

PEMASANGAN PELINDUNG KAWASAN PENANAMAN MANGROVE



LAPORAN KEGIATAN PEMASANGAN PELINDUNG KAWASAN PENANAMAN MANGROVE

Pasca dilaksanakannya program rehabilitasi lahan dan pesisir sebagai upaya daya dukung wilayah pesisir melalui kegiatan penanaman mangrove yang dilaksanakan di Desa Paria, Desa Salipolo dan Desa Bababinanga, kegiatan selanjutnya yang dilaksanakan adalah pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove. pemasangan pelindung kawasan berfungsi sebagai pembatas area kawasan penanaman yang dilaksanakan oleh Konsorsium Adaptasi Perubahan Iklim dan Lingkungan (KAPABEL), Pelindung kawasan untuk mengurangi dampak gelombang yang dapat merusak bibit didalam kawasan penanaman mangrove.

Pemasangan pelindung kawasan juga berfungsi untuk menghalangi sampah dari laut untuk masuk kedalam kawasan penanaman mangrove seperti sampah plastik yang dapat mengganggu pertumbuhan mangrove. bibit mangrove yang telah ditanam membutuhkan waktu untuk beradaptasi dikawasan penanaman pasca dipindahkan dari kawasan nursery sehingga perubahan kondisi lingkungan seperti gelombang akibat pasang surut diupayakan dapat diminimalisir melalui pemasangan pelindung kawasan.

1. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pada tanggal 13-18 Oktober 2021 telah dilaksanakan kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove dengan panjang pelindung kawasan menyesuaikan dengan kawasan penanaman mangrove yang ditanami sepanjang 1.486 meter / 1.4 Km, dengan luasan 2.31 Hektar jika dikonversi kedalam luasan. Berikut dijelaskan secara lengkap terkait teknis dan tahapan pelaksanaan kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove di tiga desa intervensi :

a. Pengadaan Alat Dan Bahan Pelindung Kawasan Penanaman Mangrove

Pelaksanaan kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove membutuhkan Alat dan bahan untuk memudahkan pelaksanaan pemasangan pelindung kawasan. Pengadaan perlengkapan dilaksanakan pada tanggal 11 Oktober 2021, Berdasarkan realisasi kegiatan berikut rincian perlengkapan yang diadakan pada kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove.

NO	DESKRIPSI	UNIT	
1	Waring (100 Meter)	14	Roll
2	Paku	10	Kg
3	Palu	20	Buah
4	Balok Besar (4 Meter/3)	285	Buah
5	Balok Kecil (4 Meter/3)	150	Buah

b. Mobilisasi Perlengkapan Kawasan Penanaman Mangrove

Mobilisasi perlengkapan ke masing-masing desa dan lokasi penanaman mangrove dilaksanakan pada tanggal 13-15 Oktober 2021. Berikut penjelasan secara detail terkait mobilisasi perlengkapan dimasing-masing desa :

- **Desa Paria**

Mobilisasi perlengkapan pemasangan pelindung kawasan di desa paria dilaksanakan pada tanggal 13-14 Oktober 2021. Mobilisasi dilakukan menggunakan perahu nelayan (warga) melalui Das Saddang. Mobilisasi dilakukan dua hari dikarenakan kawasan penanaman desa paria terdiri dari dua kawasan yaitu sempadan pantai dan sempadan sungai. Mobilisasi dilaksanakan pagi hari pukul 07.00 wita sampai 09.00 wita, hal ini dikarenakan Das Saddang yang berada di Desa Paria mengalami surut yang sangat cepat sehingga tidak bisa diakses menggunakan perahu apabila air surut. Jumlah balok yang dimobilisasi di kawasan penanaman mangrove sempadan pantai adalah 220 Balok besar dan sempadan sungai 220 balok kecil beserta 5 Roll Waring dan Ajir.



(Gambar 1. Dokumentasi Mobilisasi Perlengkapan di Desa Paria)

- **Desa Salipolo**

Mobilisasi perlengkapan pemasangan pelindung kawasan di desa Salipolo dilaksanakan pada tanggal 14 Oktober 2021. Mobilisasi balok dilaksanakan menggunakan motor viar dari desa paria ke desa bababinanga, hal ini dikarenakan akses perahu melalui Das Saddang tidak memungkinkan ke Desa Salipolo sehingga harus melalui Desa Bababinanga ke Desa Salipolo. Mobilisasi dilakukan menggunakan perahu nelayan (warga) melalui Das Saddang, Jumlah balok yang dimobilisasi ke kawasan penanaman mangrove Desa Salipolo adalah 230 Balok Kecil dan 70 Balok Besar total 300 Balok



(Gambar 2. Dokumentasi Mobilisasi Perlengkapan di Desa Salipolo)

- **Desa Bababinanga**

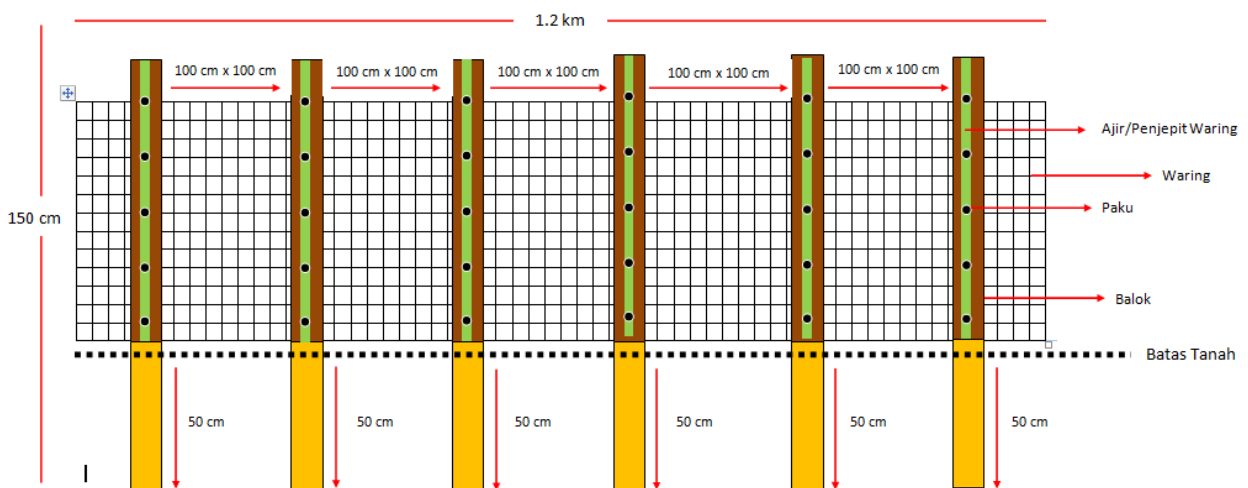
Mobilisasi perlengkapan pemasangan pelindung kawasan di Desa Bababinanga dilaksanakan pada tanggal 15-16 Oktober 2021. Mobilisasi balok dilaksanakan menggunakan motor viar dari desa paria ke desa bababinanga, hal ini dikarenakan akses perahu melalui Das Saddang tidak memungkinkan ke Kawasan Penanaman di Dusun Tanroe, Desa Bababinanga sehingga harus melalui Dusun Babana ke Dusun Tanroe. Mobilisasi dilakukan menggunakan perahu nelayan (warga) melalui Das Saddang, Jumlah balok yang dimobilisasi ke kawasan penanaman mangrove Desa Salipolo adalah 565 Balok Besar.



(Gambar 3. Dokumentasi Mobilisasi Perlengkapan di Desa Bababinanga)

2. PEMASANGAN PELINDUNG KAWASAN PENANAMAN MANGROVE

Pemasangan kawasan penanaman mangrove berfungsi sebagai pelindung kawasan untuk mengurangi dampak pasang surut air laut. Selain itu, pelindung kawasan bertujuan untuk meminimalisir kerusakan akibat terkena gelombang dan lalu lintas kapal, serta aktifitas penangkapan yang dilakukan oleh masyarakat.



(Gambar 4. Desain Pelindung Kawasan Penanaman Mangrove)

Pelindung kawasan dibuat menggunakan Balok dan Waring. Balok yang digunakan terdiri dari 2 ukuran yaitu Balok Besar ukuran 5/10 dan Balok kecil ukuran 5/7. Pemasangan balok untuk kawasan sempadan pantai yaitu Balok besar 5/10 karena pengaruh gelombang lebih

besar dikawasan pesisir, sedangkan di kawasan sempadan sungai menggunakan Balok kecil ukuran 5/7. Sementara Waring yang digunakan adalah Waring Hitam yang terbuat dari bahan plastik berbentuk seperti benang/senar dengan besar diameter 0.4 mm dengan tinggi 120 cm dan panjang 100 M/Roll.

Pemasangan balok dilakukan secara tek lurus dengan area penanaman mangrove sepanjang 1.4 km mengikuti panjang kawasan penanaman mangrove yang telah dilaksanakan. Pemasangan Balok dilakukan dengan jarak pemasangan balok yaitu 1 m x 1 m dengan tinggi balok 1.3 M. Pemasangan waring pada balok dilakukan dengan menggunakan ajir/bambu yang dijepitkan pada balok agar waring tidak muda terlepas pada saat terkena gelombang.

a. Desa Paria

Penanaman di Sempadan Pantai Desa Paria sepanjang 220 meter dan di Sempadan Sungai 210 meter dengan total luasan penanaman 0.62 Hektar serta jumlah bibit yang ditanam adalah 6.220 Bibit. Pemasangan pelindung kawasan penanaman dilaksakan pada tanggal 14 Oktober 2021 di Sempadan Sungai dan Tanggal 15 Oktober 2021 di sempadan pantai. Pemasangan pelindung kawasan dilakukan sesuai dengan prosedur dan desain yang telah dibuat. Jumlah balok yang terpasang di sempadan pantai adalah 220 Balok dan di sempadan sungai 220 balok dengan total panjang pelindung kawasan adalah 440 Meter.



(Gambar 5. Pemasangan Pelindung Kawasan di Desa Paria)

Berikut rincian Jumlah peserta yang berpartisipasi pada kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove di Desa Paria sejak tanggal 13-15 Oktober 2021 :

No	Deskripsi	Gender (Anggota KPPI)	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Mobilisasi Balok Ke Kawasan Penanaman Desa Paria	13	6
2	Pemasangan pelindung Kawasan di Sempadan Sungai	12	6
3	Pemasangan Pelindung Kawasan di Sempadan Pantai	13	7
TOTAL		38	19

Kendala kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman di Desa Paria adalah kondisi cuaca (Hujan) pada saat pemasangan pelindung kawasan sehingga kegiatan sempat tertunda, selain itu kondisi pasang disempadan sungai sehingga menyulitkan proses pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove, hal ini menyebabkan proses pemasangan berlangsung cukup lama.

b. Desa Salipolo

Penanaman di Sempadan Sungai Desa Saliopolo sepanjang 290 meter dan di Sempadan pantai sepanjang 96 meter dengan total luasan 0.3 Hektar serta jumlah bibit yang ditanam adalah 3.000 Bibit. Pemasangan pelindung kawasan penanaman dilakukan pada tanggal 15 Oktober 2021 di Sempadan Sungai dan sempadan pantai. Pemasangan pelindung kawasan dilakukan sesuai dengan prosedur dan desain yang telah dibuat. Jumlah balok yang terpasang di sempadan pantai adalah 300 Balok



(Gambar 6. Pemasangan Pelindung Kawasan di Desa Salipolo)

Pemasangan pelindung kawasan di Desa Salipolo lebih banya dikawasan sempadan sungai, hal ini dikarenakan kawasan penanaman sempadan sungai memiliki kesesuaian untuk pertumbuhan mangrove. selain itu secara histori masih banyak ditemukan indukan mangrove yang tumbuh disepanjang bantaran sungai Desa Salipolo.

Berikut rincian Jumlah peserta yang berpartisipasi pada kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove di Desa Salipolo tanggal 14-15 Oktober 2021 :

No	Deskripsi	Gender (Anggota KPPI)	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Mobilisasi Balok Ke Kawasan Penanaman Desa Salipolo	12	5
2	Pemasangan pelindung Kawasan Penanaman Desa Salipolo	11	8
TOTAL		23	13

Kendala kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman di Desa Salipolo adalah kondisi kawasan yang mengalami air pasang menghambat pemasangan pelindung kawasan sehingga pemasangan membutuhkan waktu yang lebih lama, selain itu, terdapat kawasan yang menjadi jalur lalu lintas hewan ternak sehingga pemasangan pelindung kawasan dilakukan dengan menutup secara utuh kawasan membentuk kurungan pada kawasan penanaman tersebut.

c. Desa Bababinanga

Penanaman mangrove Desa Bababinanga sepanjang 670 meter dengan luasan 1,39 Hektar dan jumlah bibit yang ditanam adalah 13.900 Bibit. Pemasangan pelindung kawasan penanaman dilakukan pada tanggal 16-20 Oktober 2021 di Sempadan Pantai dusun tanroe, Desa Bababinanga. Pemasangan pelindung kawasan dilakukan sesuai dengan prosedur dan desain yang telah dibuat. Jumlah balok yang terpasang di sempadan pantai adalah 565 Balok



(Gambar 7. Pemasangan Pelindung Kawasan di Desa Bababinanga)

Pemasangan pelindung kawasan di Desa Bababinanga berada disempadan pantai yang memiliki dampak abrasi. Selain itu, kawasan ini juga sebelumnya dimanfaatkan warga sebagai jalur lalu lintas kapal nelayan, namun pasca dilaksanakannya alih fungsi lahan menjadi tambak, jalur ini tidak lagi dimanfaatkan warga. Sehingga PMU memilih kawasan ini sebagai kawasan penanaman mangrove. Selain itu, itu menjaga kawasan ini menjadi lalu lintas kapal yang dapat merusak penanaman mangrove, pemasangan kawasan ini menjadi penanda kawasan penanaman sehingga aktifitas nelayan tidak dilakukan dikawasan penanaman mangrove. hal ini pun telah disepakati warga yang dibuktikan dengan berita acara pada saat sosialisasi kawasan penanaman dan dokumen rancangan teknis penanaman mangrove.

Berikut rincian Jumlah peserta yang berpartisipasi pada kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove di Desa Salipolo tanggal 16-20 Oktober 2021 :

No	Deskripsi	Gender (Anggota KPPI)	
		Laki-Laki	Perempuan
1	Mobilisasi Balok Ke Kawasan Desa Bababinanga	8	8
2	Pemasangan Pelindung Kawasan Desa Bababinanga	17	17
TOTAL		25	25

Kendala kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman di Desa Bababinanga adalah Kondisi cuaca (Hujan) yang mengakibatkan pemasangan kawasan sempat tertunda, dan dilanjutkan pada hari berikutnya. Hal inipun dialami pada saat proses mobilisasi perlengkapan pelindung kawasan melalui Das Saddang, mobilisasi sempat tertunda dikarenakan Das Saddang meluap dan kondisi arus sungai yang cukup deras hingga muara sehingga proses pengangkutan ke lokasi cukup lama.

3. EVALUASI KEGIATAN BERDASARKAN TARGET PROGRAM

Berdasarkan target program luaran yang ingin dicapai pada kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman adalah tersedianya perlengkapan kawasan penanaman mangrove serta terlaksananya kegiatan pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove di Desa Paria, Desa Salipolo dan Desa Bababinanga.

Berdasarkan realisasi program pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove telah dilaksanakan secara keseluruhan di tiga desa intervensi. Pemasangan pelindung kawasan penanaman mangrove dilaksanakan di Desa Paria pada tanggal 13-15 Oktober 2021, Desa Salipolo 14-15 Oktober 2021 dan Desa Bababinanga tanggal 16-20 Oktober 2021.

Pemasangan waring dan balok pelindung kawasan dilakukan menyesuaikan dengan garis penanaman mangrove dimasing-masing desa. Temuan pasca dilaksanakannya pemasangan pelindung kawasan khususnya di desa bababinanga adalah pelindung kawasan yang telah dipasang pada tanggal 20 Oktober 2021 mengalami kerusakan akibat diterjang ombak sehingga menyebabkan balok miring bahkan ditemukan balok yang tercabut. Pmu bersama anggota KPPI melakukan upaya mitigas dengan memasang balok kembali dengan menancapkan lebih dalam dan tidak memasang waring untuk sementara waktu. Hal ini dikarenakan adanya waring menambah beban air yang tidak mampun ditahan oleh balok sehingga upaya ini dilakukan untuk menghindari kerusakan balok (patah).

4. RENCANA KEGIATAN SELANJUTNYA

Pelindung kawasan penanaman yang telah terpasang akan dilakukan monitoring rutin setiap bulan bersamaan dengan agenda monitoring dan penyulaman mangrove. proses pengawasan dan perawatan ini penting dilakukan agar dapat dilakukan perbaikan apabila ditemukan kerusakan. Selain itu, pembersihan pelindung kawasan dari sampah yang menempel dapat menghambat sirkulasi air yang dapat memberikan tekanan atau dorongan air yang deras yang dapat menyebabkan kerusakan pada waring maupun kerusakan pada balok pelindung kawasan penanaman mangrove.

5. PENUTUP

Demikianlah laporan kegiatan ini dibuat sebagai dasar dalam menjelaskan kegiatan Pemasangan Pelindung Kawasan Penanaman Mangrove. Segala kritik dan saran yang bersifat teknis dalam pelaksanaan program sangat diharapkan demi kelancaran kegiatan ini.

Terima Kasih

Pinrang, 26 Oktober 2021



Syafriman Ali.
Program Officer

Lampiran I. Dokumentasi Pemasangan Pelindung Kawasan Penanaman



(Pelindung Kawasan Desa Paria)



(Pelindung Kawasan Desa Salipolo)



(Pelindung Kawasan Desa Bababinanga)